

STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PENGAWASAN PEMANFAATAN JENIS IKAN HIU DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP

NANANG PRIYANTO



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PERIKANAN LAUT
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Strategi Peningkatan Kinerja Pengawasan Pemanfaatan Jenis Ikan Hiu di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Nanang Priyanto
C4503231013

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

NANANG PRIYANTO. Strategi Peningkatan Kinerja Pengawasan Pemanfaatan Jenis Ikan Hiu di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap. Dibimbing oleh TRI WIJI NURANI dan IIN SOLIHIN.

Sumber daya ikan hiu merupakan sumber daya ikan yang rentan terhadap tekanan kegiatan penangkapan ikan berlebih dan memiliki ciri-ciri alami siklus hidup yang panjang, pertumbuhan, dan kematangan kelamin lambat serta fekunditas rendah. Status konservasi jenis ikan hiu di Indonesia menurut IUCN yaitu 1 jenis dengan sangat terancam langka (*critically endangered*), 5 jenis status terancam langka (*endangered*), 23 jenis dengan status rawan punah (*vulnerable*), dan 35 jenis dengan status hampir terancam (*near threatened*). CITES menetapkan 43 spesies jenis ikan hiu masuk Appendix II. Pengelolaan pemanfaatan jenis ikan hiu di Indonesia didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2007 tentang Konservasi Sumber Daya Ikan dan lebih detailnya tercantum dalam Peraturan Menteri Kelautan Perikanan Nomor 61/PERMEN-KP/2018 Tahun 2018 tentang Pemanfaatan Jenis Ikan yang Dilindungi dan/atau Jenis Ikan yang Tercantum dalam *Appendix Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora* serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 58/PERMEN-KP/2020 Tahun 2020 tentang Usaha Perikanan Tangkap. Keberhasilan pengelolaan perikanan hiu di Indonesia sangat dipengaruhi faktor pengawasan dan penegakan hukum terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan perikanan hiu.

Pemanfaatan jenis ikan hiu di PPS Cilacap menunjukkan adanya indikasi pelanggaran hukum. Pelanggaran tersebut disebabkan sejumlah permasalahan utama, antara lain lemahnya pemahaman terhadap peraturan, lemahnya koordinasi kelembagaan, keterbatasan sumber daya manusia, serta belum terintegrasinya data dan informasi. Tujuan penelitian ini adalah; 1) Menelaah situasi permasalahan sistem pengawasan pemanfaatan jenis ikan hiu di PPS Cilacap yang meliputi aspek peraturan dan kelembagaan, prosedur pengawasan dan anggaran, sarana prasarana, sumber daya manusia; 2) Membangun model pengawasan pemanfaatan jenis ikan hiu di PPS Cilacap; 3) Merumuskan strategi dan sasaran strategi pengawasan pemanfaatan jenis ikan hiu di PPS Cilacap.

Permasalahan yang menyebabkan terjadinya pelanggaran merupakan permasalahan yang kompleks, yang akan berdampak dalam pencapaian tujuan pengelolaan ikan hiu yang lestari dan berkelanjutan. Salah satu pendekatan untuk mengatasi permasalahan yang kompleks bersifat dinamis dan penuh ketidakpastian adalah pendekatan sistem. Pendekatan sistem mencakup empat tahap yaitu: analisis sistem, permodelan sistem, implementasi sistem dan operasi sistem, pada penelitian ini hanya sampai pada pemodelan sistem. Selanjutnya dilakukan analisis SWOT dan *balanced scorecard* untuk merumuskan strategi dan sasaran strategis.

Jenis data yang dikumpulkan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Tujuan menelaah situasi permasalahan mencakup data kapal perikanan, produksi hasil tangkapan ikan, jenis dan ukuran hiu, kuota pengambilan ikan hiu, pemilik SIPJI, pelanggaran, peraturan perundang-undangan, kepegawaian, sarana-prasarana, anggaran, dan kebutuhan hiu. Data tersebut diperoleh dengan cara studi dokumen, observasi dan wawancara. Tujuan membangun model pengawasan meliputi hasil

analisis sistem. Tujuan merumuskan strategi dan sasaran strategis meliputi kondisi eksisting, model pengawasan, target dan rencana strategis Stasiun PSDKP Cilacap.

Hasil penelitian menunjukkan permasalahan utama sistem pengawasan pemanfaatan jenis ikan hiu di PPS Cilacap meliputi aspek peraturan dan kelembagaan yaitu pemilik mandat kurang bersinergi dan lemahnya penegakan hukum serta kurangnya dukungan lembaga pengelola kepada lembaga pengawasan.

Aspek prosedur pengawasan dan anggaran yaitu standar operasional prosedur (SOP) yang ada tidak merepresentasikan kebutuhan pengawasan sesuai peraturan perundang-undangan pengelolaan ikan hiu, dan anggaran yang tersedia belum mencukupi kebutuhan. Aspek sarana prasarana yaitu sarana-prasarana pengawasan jenis ikan belum digunakan di PPS Cilacap, dan masih terjadi *unreported fishing*.

Aspek sumber daya manusia yaitu pengawas perikanan yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan, dan pengetahuan dan kesadaran hukum nakhoda dan pemilik kapal kurang. Model pengawasan pemanfaatan jenis ikan hiu di PPS Cilacap terdiri dari empat sub model, meliputi: peraturan dan kelembagaan, prosedur pengawasan dan anggaran, sarana prasarana dan sumber daya manusia.

Berdasarkan analisis SWOT dirumuskan 13 strategi pengawasan pemanfaatan jenis ikan hiu di PPS Cilacap. Strategi tersebut meliputi implementasi peraturan perundang-undangan, implementasi SOP operasional pelabuhan pengkalan, meningkatkan pengawasan muatan kapal, penguatan SOP pengawasan dan pelaksanaannya, meningkatkan jumlah dan kompetensi pengawas perikanan, pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan, peningkatan pengetahuan awak kapal dan pelaku usaha perikanan, pengalokasian anggaran, penindakan hukum, penerapan tag and CDS dan SAJI berbasis pelabuhan perikanan, melengkapi kekosongan substansi peraturan perundang-undangan, membangun *early warning system* (EWS) serta membentuk forum koordinasi pengawasan.

Strategi hasil analisis SWOT selanjutnya ditransformasikan ke dalam 4 perspektif *balanced scorecard*. Perspektif **pembelajaran dan pertumbuhan** dengan sasaran strategis tersedianya jumlah pengawas perikanan yang terlatih dan kompeten sesuai kebutuhan, terselenggaranya sistem pengawasan yang konsisten sesuai SOP, tejalinnya sinergitas dan harmonisasi pengawasan dengan lembaga terkait, terkelolanya anggaran pengawasan secara efisien dan akuntabel. Perspektif **proses bisnis internal** dengan sasaran strategis tersedianya SOP yang komprehensif dan dilaksanakan secara efektif, tersedianya peraturan perundang-undangan pengelolaan hiu yang komprehensif dan dilaksanakan secara efektif, terselenggaranya Pengawasan ketentuan pemanfaatan hiu yang efektif, tersedianya fasilitas pelabuhan perikanan yang mendukung pendataan & pengawasan, terintegrasinya data melalui sistem informasi dan pengembangan *EWS*, terselenggaranya penanganan pelanggaran yang efektif dan akuntabel. Perspektif **pelanggan** dengan sasaran strategis yaitu tingkat pemahaman dan kepatuhan awak kapal dan pelaku usaha perikanan terhadap tata kelola pemanfaatan hiu dan risiko hukum. Perspektif **pemangku kepentingan** yaitu tercapainya pemanfaatan sumber daya ikan hiu sesuai prinsip legalitas, ketelusuran dan keberlanjutan.

Kata kunci: ikan hiu, pendekatan sistem, pengawasan jenis ikan, peningkatan kinerja, strategi pengawasan.

SUMMARY

NANANG PRIYANTO. The Strategy for Improving the Performance of Shark Species Utilization Supervision at the Cilacap Ocean Fishing Port. Supervised by TRI WIJI NURANI and IIN SOLIHIN.

Shark resources are highly vulnerable to excessive fishing pressure and are characterized by natural life cycle traits such as long lifespan, slow growth and sexual maturity, and low fecundity. The conservation status of shark species in Indonesia, according to the IUCN, includes one species categorized as Critically Endangered, five species as Endangered, 23 species as Vulnerable, and 35 species as Near Threatened. Meanwhile, under CITES, 43 species are listed in Appendix II. The management of shark species utilization in Indonesia is based on Government Regulation No. 60 of 2007 concerning Fish Resources Conservation, with further elaboration in the Minister of Marine Affairs and Fisheries Regulation No. 61/PERMEN-KP/2018 concerning the Utilization of Protected Fish Species and/or Species Listed in the Appendix of the Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora, as well as the Minister of Marine Affairs and Fisheries Regulation No. 58/PERMEN-KP/2020 concerning Capture Fisheries Business. The success of shark fisheries management in Indonesia is highly dependent on the effectiveness of monitoring and law enforcement related to the existing legal framework governing shark fisheries.

The utilization of shark species at the Cilacap Ocean Fishing Port (PPS Cilacap) indicates the presence of legal violations. The violation is attributed to several key issues, including a limited understanding of the regulatory framework, weak interinstitutional coordination, insufficient human resource capacity, and the lack of an integrated data and information system. This study aims to: (1) Examine the problem situation of the surveillance system for shark species utilization at PPS Cilacap, covering aspects such as legal and regulatory frameworks, institutional arrangements, standard operating procedures, budget, facilities and infrastructure, human resources, and surveillance objects; (2) Develop a surveillance model for shark species utilization at PPS Cilacap; and (3) Formulate strategies and strategic objectives for the surveillance of shark species utilization at PPS Cilacap.

The root causes of these violations represent complex problems that may hinder the achievement of sustainable and long-term shark resource management goals. One of the methods to address complex, dynamic, and uncertain problems is the systems approach. This approach consists of four stages: system analysis, system modeling, system implementation, and system operation. However, this study is limited to the system modeling stage. Furthermore, SWOT analysis and the Balanced Scorecard were used to formulate strategies and strategic objectives.

The types of data collected were adjusted to the objectives of the study. For the objective of examining the problem situation, the data comprised information on fishing vessels, catch production, shark species and sizes, shark utilization quotas, SIPJI ownership, violations, laws and regulations, human resources, facilities and infrastructure, budget, and shark demand. These data were obtained through document analysis, observations, and interviews. For the objective of developing a surveillance model, the data were derived from system analysis based on the findings of the first objective. For the objective of formulating strategies and

strategic goals, the data included the existing conditions, the surveillance model, the targets, and the the strategic plans of the Cilacap PSDKP Station.

The results of the study indicate that the main issues in the shark species utilization monitoring system at Cilacap Ocean Fishing Port (PPS Cilacap) are as follows: In the aspect of regulations and institutional arrangements, there is a lack of synergy among mandated and weak law enforcement, and the management institution provides insufficient support to the surveillance institution. In the aspect of monitoring procedures and budgeting, the existing Standard Operating Procedures (SOPs) do not adequately represent the monitoring requirements as stipulated by shark management regulations, and the available budget is insufficient. In terms of human resources, the number of fisheries inspectors does not meet the actual needs, and there is a lack of legal awareness and knowledge among vessel captains and owners. Regarding infrastructure, the monitoring facilities for shark species are not yet utilized at PPS Cilacap, and unreported fishing continues to occur. The surveillance model for shark species utilization at PPS Cilacap consists of four sub-models: regulatory and institutional, surveillance procedures and budget, facilities and infrastructure, and human resources.

Based on the SWOT analysis, 13 strategies for shark species utilization surveillance at PPS Cilacap were formulated, including: the implementation of fisheries regulations, the implementation of port operational SOPs, enhancing vessel cargo inspections, strengthening surveillance SOPs and their implementation, increasing the number and competence of fisheries inspectors, developing fishing port facilities, improving the knowledge of vessel crews and fisheries business actors, allocating budgets, enforcing the law, implementing tag and CDS as well as SAJI based on fishing ports, filling regulatory gaps, establishing an Early Warning System (EWS), and forming a surveillance coordination forum.

These strategies were then translated into the four perspectives of the Balanced Scorecard. Under the learning and growth perspective, the strategic objectives are the availability of adequately trained and competent fisheries inspectors, the establishment of a consistent monitoring system aligned with SOPs, the achievement of synergy and harmonization in monitoring efforts with related institutions, and the efficient and accountable management of monitoring budgets. From the internal business process perspective, the strategic objectives include the availability and effective implementation of comprehensive SOPs, the availability and effective enforcement of comprehensive legal regulations for shark management, effective monitoring of shark utilization regulations, the availability of fisheries port facilities that support data collection and monitoring, integrated data systems and the development of an EWS, and the effective and accountable handling of violations. From the customer perspective, the strategic objective is to enhance the understanding and compliance of vessel crews and fisheries business actors with shark utilization governance and legal risks. From the stakeholder perspective, the strategic objective is the achievement of shark resource utilization that adheres to the principles of legality, traceability, and sustainability.

Keywords: *performance improvement, sharks, shark species utilization supervision, surveillance strategy, systems approach.*



@Hak cipta milik IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

¹ Pelimpahan hak cipta atas karya tulis dari penelitian kerja sama dengan pihak luar IPB harus didasarkan pada perjanjian kerja sama yang terkait



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PENGAWASAN PEMANFAATAN JENIS IKAN HIU DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP

NANANG PRIYANTO

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Teknologi Perikanan Laut

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PERIKANAN LAUT
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Akhmad Solihin, S.Pi, M.H
2. Prof. Dr. Ir. Ronny Irawan Wahyu, MPhil

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Tesis : Strategi Peningkatan Kinerja Pengawasan Pemanfaatan
Jenis Ikan Hiu di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
Nama : Nanang Priyanto
NIM : C4503231013

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Tri Wiji Nurani, M.Si



Pembimbing 2:
Dr. Iin Solihin, S.Pi, M.Si



Diketahui oleh:

Ketua Program Studi Teknologi Perikanan Laut:
Prof. Dr. Ir. Ronny Irawan Wahyu, MPhil.
NIP 19610906 198703 1 002



Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan:
Prof. Dr. Ir. Fredinan Yulianda, M.Sc
NIP. 19630731 198803 1 002



Tanggal Ujian : 6 Agustus 2025

Tanggal Lulus : Agustus 2025

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang pengumpulan datanya dilaksanakan sejak bulan September sampai dengan bulan Oktober 2024 ini ialah pengawasan pemanfaatan jenis ikan hiu, dengan judul “Strategi Peningkatan Kinerja Pengawasan Pemanfaatan Jenis Ikan Hiu di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Tri Wiji Nurani, M.Si selaku ketua komisi pembimbing dan Dr. Iin Solihin, S.Pi, M.Si selaku anggota komisi pembimbing yang telah banyak memberi saran dan arahan dalam penyusunan karya ilmiah ini.
2. Prof. Dr. Ir. Ronny Irawan Wahyu, M.Phil selaku Ketua Program Studi TPL (2023-sekarang).
3. Dr. Akhmad Solihin, S.Pi, M.H selaku penguji luar komisi pembimbing atas masukan yang diberikan pada saat ujian tesis.
4. Dr. Vita Rumanti Kurniawati, S.Pi, MT selaku sekretaris Program Studi TPL (2022-sekarang).
5. Direktorat Jenderal PSDKP sebagai unit kerja eselon 1 penulis dan Kepala Pangkalan PSDKP Jakarta pimpinan penulis.
6. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan beserta jajarannya yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan dana dalam menyelesaikan pendidikan magister di Program Studi TPL-IPB.
7. Kepala Stasiun PSDKP Cilacap yang telah memberikan izin dan mendukung penulis dalam proses pendidikan dan penelitian.
8. Kepala PPS Cilacap yang telah memberikan izin dan mendukung penulis dalam proses pendidikan dan penelitian.
9. Pengawas perikanan Stasiun PSDKP Cilacap yang telah mendukung penulis dalam proses pendidikan dan penelitian
10. Pegawai Stasiun PSDKP Cilacap, Syahbandar perikanan PPS Cilacap, ABK kapal perikanan PPS Cilacap, dan pemilik kapal perikanan di PPS Cilacap yang telah membantu selama pengumpulan data.
11. Orang tua, Iin Karlina (teman hidup/istri), dan sahabat ayah (M. Arkan, M. Askan dan Celmira) serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, do'a, dan kasih sayangnya kepada penulis.
12. Teman-teman seperjuangan TPL 60.
13. Segenap dosen dan staf administrasi PSP-IPB dan Sekolah Pascasarjana IPB yang telah mendukung dan melayani proses belajar mengajar sehingga pendidikan magister ini dapat diselesaikan dengan baik.
14. Seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2025

Nanang Priyanto

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	6
II. METODE	8
2.1 Waktu dan Tempat Penelitian	8
2.2 Alat dan Bahan	8
2.3 Prosedur Kerja	8
2.4 Analisis	16
III. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
3.1 Menelaah Situasi Permasalahan Sistem Pengawasan Jenis Ikan Hiu di PPS Cilacap	23
3.2 Permodelan Sistem	59
3.3 Strategi dan Sasaran Strategis Pengawasan Pemanfaatan Jenis Ikan Hiu	66
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	79
4.1 Simpulan	79
4.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

1	Data yang dikumpulkan pada penelitian	12
2	Responden penelitian	13
3	Jenis pelanggaran pemanfaatan jenis ikan hiu	14
4	Tabulasi data pelanggaran pemanfaatan jenis ikan hiu	15
5	Tabulasi data jenis dan motif pelanggaran	15
6	Penilaian kinerja kelembagaan pengawasan	18
7	Kriteria penilaian efektivitas kinerja anggaran	18
8	Kriteria penilaian efisiensi anggaran belanja	19
9	Analisis kualitatif sarana prasarana pengawasan	19
10	Kebutuhan pegawai	20
11	Matriks <i>internal factors analysis summary</i> (IFAS)	21
12	Matriks <i>external factors analysis summary</i> (EFAS)	21
13	Matriks SWOT	21
14	Pelanggaran sanksi administrasi di Stasiun PSDKP Cilacap	31
15	Pelanggaran pemanfaatan jenis ikan hiu di PPS Cilacap	33
16	Ukuran jenis ikan hiu dewasa	34
17	Proporsi faktor penyebab pelanggaran pemanfaatan jenis ikan hiu	36
18	Realisasi kuota pengambilan ikan hiu lanjutan Perusahaan A	37
19	Penilaian kinerja kelembagaan Stasiun PSDKP Cilacap	42
20	SOP pengawasan pembongkaran dan penimbangan ikan hasil tangkapan kapal perikanan	46
21	Anggaran, IKU dan realisasinya pengawasan ikan dilindungi	47
22	Tingkat efektivitas penggunaan anggaran	47
23	Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran	48
24	Perkembangan IKU nilai IKPA (%)	48
25	Sarana prasarana pengawasan pemanfaatan jenis ikan hiu	49
26	Kebutuhan Pengawas Perikanan di PPS Cilacap	52
27	Peta jabatan Stasiun PSDKP Cilacap	53
28	Kebutuhan pelaku sistem pengawasan pemanfaatan jenis ikan hiu	54
29	Permasalahan pengawasan pemanfaatan jenis ikan hiu di PPS Cilacap	55
30	Matriks SWOT pengawasan pemanfaatan jenis ikan hiu	71
31	Tujuan strategis berdasarkan perspektif balanced scorecard	72
32	Pengembangan tolak ukur, identifikasi penyebab dan dampak serta membuat keseimbangan	75

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran penelitian	7
2	Peta penelitian	8
3	Prosedur kerja penelitian.....	11
4	Grafik perkembangan alat penangkapan ikan dari 2019-2023	23
5	Grafik jumlah kapal perikanan berdasarkan API tahun 2023	24
6	Perkembangan produksi hasil tangkapan ikan dominan tahun 2019-2023 ...	25
7	Grafik perkembangan produksi hiu dominan tahun 2019-2023	25
8	Ikan hiu <i>Carcharhinus falciformis</i> (A: Sirip pentral);	26
9	Alur perdagangan dan distribusi ikan hiu dan derivatnya.....	27
10	Data pengawasan pemanfaatan jenis ikan di Stasiun PSDKP Cilacap	30
11	Perkembangan penanganan perkara pidana dari tahun 2019-2024.....	31
12	Diagram causal loop sistem pengawasan pemanfaatan jenis ikan hiu.....	56
13	Diagram input-output pengawasan pemanfaatan jenis ikan hiu	57
14	Struktur sistem pengawasan jenis ikan hiu	59
15	Diagram alir deskriptif analisis peraturan dan kelembagaan	60
16	Diagram alir deskriptif analisis prosedur pengawasan dan anggaran	62
17	Diagram alir deskriptif analisis sarana prasarana.....	64
18	Diagram alir deskriptif analisis model sumber daya manusia	65
19	Peta Strategi	72
20	Keterkaitan tujuan, sasaran strategis dan indikator pencapaian sasaran strategis	78

DAFTAR LAMPIRAN

1	Dokumentasi hasil penelitian	83
2	Analisis isi (<i>content analysis</i>) peraturan perundang-undangan.....	85
3	SOP operasional pelabuhan pangkalan	91